TUGAS PRAKTIKUM

PRAKTIKUM DASAR PEMROGRAMAN WEB

MODUL 5 "CSS - Styling"



Disusun Oleh:

Nama: Abdul Rahem Faqih

NIM: 220411100029

Kelas: Dasar Pemrograman Web C

Dosen Pengampu:

Nama: Devie Rosa Anamisa, S.Kom., M.Kom

NIP: 198411042008122003

Asisten Praktikum: Nama: Indah Pratiwi NIM: 210411100050

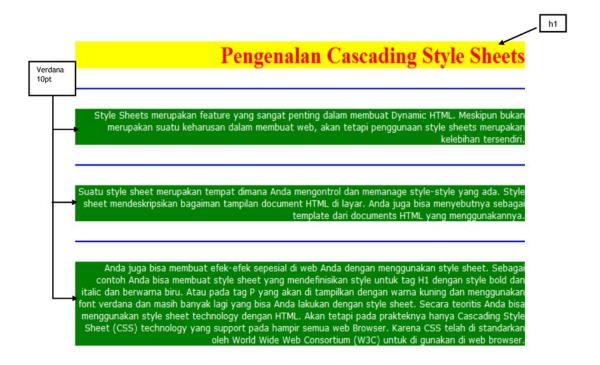
PRODI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA 2023

1. Soal:

Buat tampilan halaman web berikut ini dengan menggunakan CSS, dalam format:

- a. Inline Style
- b. Internal Style Sheet
- c. External Style Sheet

Warna font dan background bebas (selain hitam) akan tetapi perhatikan perpaduan warna font dan backgroundnya, sehingga hurufnya bisa dibaca dengan baik.



Source Code:

a. Inline Style

```
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1.0" />
    <title>Modul 5 - Inline Style</title>
  </head>
  <body>
    <div
      class="header"
      style="text-align: right; background-color: #331663; color:
#dfdfdf"
    >
      <h1>Pengenalan Cascading Style Sheets</h1>
    </div>
    <div class="main" style="color: #000000; font-size: 10pt; text-</pre>
align: right; font-family: verdana;">
      <div class="line" style="border-top: 3px solid</pre>
#2a4153;"></div>
      <br>
      <div class="content satu" style="background-color:#e3e2e2 ;">
        >
          Style Sheets merupakan feature yang sangat penting dalam
membuat
          Dynamic HTML. Meskipun bukan merupakan suatu keharusan
dalam membuat
```

```
kelebihan
         tersendiri
        </div>
      <br>
      <div class="line" style="border-top: 3px solid</pre>
#2a4153;"></div>
      <br>
      <div class="content dua" style="background-color: #d6d6d6;">
        >
          Suatu style sheets merupakan tempat dimana Anda mengontrol
dan
          mamanage style-style yang ada, Style sheet mendeskripsikan
bagaimanan
          tampilan document HTML di layar. Anda juga bisa
menyebutnya sebagai
          template dari document HTML yang menggunakannnya.
        </div>
      <br>
      <div class="line" style="border-top: 3px solid</pre>
#2a4153;"></div>
```

web, akan tetapi penggunaan style sheets merupakan

<div class="content tiga" style="background-color:#d8d5d5;">

Anda juga bisa membuat efek-efek spesial di web anda dengan

menggunakan style sheet. Sebagai contoh Anda bisa membuat style sheet.

Sebagai contoh anda bisa membuat styke sheet yang mendefinisikan style

untuk ta H1 dengan style bold dan italic dan berwarna biru. Atau pada

tag p yang akan di tampilkan dengan warna kuning dan menggunakan font

verdana dan masih banyak lagi yang bisa Anda lakukan dengan style

sheet. Secara teoritis anda bisa menggunakan style sheet technology

dengan HTML. Akan tetapi pada prakteknya hanya Cascading Style Sheet

(CSS) technology yang support pada hampir semua browser
Karena CSS

telah distandarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk

```
digunakan di web browser

</div>
</div>
</body>
</html>
```

b. Internal Style Sheet

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
 <head>
    <meta charset="UTF-8" />
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge" />
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1.0" />
    <title>Modul 5 - Inline Style Sheet</title>
    <style>
      .header {
        text-align: right;
        background-color: #331663;
        color: #dfdfdf;
      }
      .main .content {
        color: #000000;
```

```
font-size: 10pt;
      text-align: right;
      font-family: verdana;
    }
    .main .content.satu {
      background-color: #e3e2e2;
    }
    .main .content.dua {
      background-color: #d6d6d6;
    }
    .main .content.tiga {
      background-color: #d8d5d5;
    }
    .main .line {
      border-top: 3px solid #2a4153;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <div class="header">
    <h1>Pengenalan Cascading Style Sheets</h1>
  </div>
  <div class="main">
```

```
<div class="line"></div>
      <br>
      <div class="content satu">
       >
         Style Sheets merupakan feature yang sangat penting dalam
membuat
         Dynamic HTML. Meskipun bukan merupakan suatu keharusan dalam
membuat
         web, akan tetapi penggunaan style sheets merupakan kelebihan
         tersendiri
       </div>
      <br>
      <div class="line"></div>
      <br>
      <div class="content dua">
       >
         Suatu style sheets merupakan tempat dimana Anda mengontrol
dan
         mamanage style-style yang ada, Style sheet mendeskripsikan
bagaimanan
         tampilan document HTML di layar. Anda juga bisa menyebutnya
sebagai
```

```
template dari document HTML yang menggunakannnya.
       </div>
      <br>
      <div class="line"></div>
      <br>
      <div class="content tiga">
       >
         Anda juga bisa membuat efek-efek spesial di web anda dengan
         menggunakan style sheet. Sebagai contoh Anda bisa membuat
style sheet.
          Sebagai contoh anda bisa membuat styke sheet yang
mendefinisikan style
          untuk ta H1 dengan style bold dan italic dan berwarna biru.
Atau pada
         tag p yang akan di tampilkan dengan warna kuning dan
menggunakan font
          verdana dan masih banyak lagi yang bisa Anda lakukan dengan
style
          sheet. Secara teoritis anda bisa menggunakan style sheet
technology
          dengan HTML. Akan tetapi pada prakteknya hanya Cascading
Style Sheet
```

```
(CSS) technology yang support pada hampir semua browser

Karena CSS

    telah distandarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk
    digunakan di web browser

    </div>
    </div>
    </body>
</html>
```

c. Eksternal Style Sheet

1. EksternalStyleSheet.html

```
<h1>Pengenalan Cascading Style Sheets</h1>
   </div>
    <div class="main">
      <div class="line"></div>
      <br>
      <div class="content satu">
        >
         Style Sheets merupakan feature yang sangat penting
dalam membuat
         Dynamic HTML. Meskipun bukan merupakan suatu keharusan
dalam membuat
         web, akan tetapi penggunaan style sheets merupakan
kelebihan
         tersendiri
        </div>
      <br>
      <div class="line"></div>
      <br>
      <div class="content dua">
        >
         Suatu style sheets merupakan tempat dimana Anda
mengontrol dan
```

mamanage style-style yang ada, Style sheet mendeskripsikan bagaimanan

tampilan document HTML di layar. Anda juga bisa menyebutnya sebagai

template dari document HTML yang menggunakannnya.

</div>
</div>
</div class="line"></div>
</br>
</div class="content tiga">

Anda juga bisa membuat efek-efek spesial di web anda dengan

menggunakan style sheet. Sebagai contoh Anda bisa membuat style sheet.

Sebagai contoh anda bisa membuat styke sheet yang mendefinisikan style

untuk ta H1 dengan style bold dan italic dan berwarna biru. Atau pada

tag p yang akan di tampilkan dengan warna kuning dan menggunakan font

```
verdana dan masih banyak lagi yang bisa Anda lakukan
   dengan style
             sheet. Secara teoritis anda bisa menggunakan style
   sheet technology
             dengan HTML. Akan tetapi pada prakteknya hanya
   Cascading Style Sheet
             (CSS) technology yang support pada hampir semua
   browser Karena CSS
             telah distandarkan oleh World Wide Web Consortium
   (W3C) untuk
             digunakan di web browser
           </div>
       </div>
     </body>
   </html>
2. Style.css
   .header {
     text-align: right;
     background-color:#331663;
     color: #dfdfdf;
   }
   .main .content {
```

```
color: #000000;
  font-size: 10pt;
  text-align: right;
  font-family: verdana;
}
.main .content.satu {
  background-color: #e3e2e2;
}
.main .content.dua {
  background-color: #d6d6d6;
}
.main .content.tiga {
  background-color: #d8d5d5;
}
.main .line {
  border-top: 3px solid #2a4153;
}
```

Penjelasan Code:

a. Inline Style

Format yang pertama yaitu inline style, memberikan style langsung pada elemen HTMLnya

- Pertama-tama yaitu membuat kerangka htmlnya, dalam kasus ini pertama saya mebuat div dengan class "header" yang memiliki stribut style yang digunakan untuk mengatur tampilan dari div tersebut, style yang digunakan antara lain:
 - a. Text align center untuk teks rata kanan
 - b. Background untuk mewarnai latar belakang
 - c. Dan color untuk mewarnai teks dalam div tersebut
- 2. Lalu terdapat div dengan class "main" yang juga memiliki atribut style untuk mengatur yampilam dari div tersebut, style yang digunakan antara lain:
 - a. Color untuk mewarnai teks yang ada didalam div tersebut
 - b. Text align right untuk teks rata kanan
 - c. Font size untuk mengatur besar kecilnya font
 - d. Font family untuk mengatur jenis font yang digunakan
- 3. Dalam div "main" terdapat 3 div dengan class line yang memiliki atribut style untuk membuat garis horizontal dengan border top berwarna biru tua.
- 4. Lalu dalam div "main" juga terdapat div dengan kelas "content satu", "content dua", dan "content tiga yang masing masing memilki atribut style untuk mengatur tampilan dari div tersebut, style yang digunakan ialah background color untuk memberi warna latar belakang. Didalam div content juga terdapat tag p untuk membuat paragraf

b. Internal Style Sheet

Format yang kedua ialah Internal Style Sheet yaitu menempatkan CSS elemen head dengan menggunakan tag style, berikut penjelasan tiap selectornya:

- ".header" class selector yang digunakan untuk mendefinisikan tampilan header. Properti yang digunakan ialah text align dengan value right untuk mengatur posisi teks, backgorund color untuk memberi warna latar belakang, dan color untuk mengatur warna teks.
- ".main .content" class selector untuk mendefinisikan tampilan konten.
 Properti yang digunakan antara lain color untuk mengatur warna teks,
 font size untuk mengatur ukuran font, text align untuk mengatur posisi
 teks dan font family untuk mengatur jenis font.
- 3. ".main .content.satu" class selector yang digunakan unruk mendefinsikan tampilan konten satu, properti yang digunakan yaitu bacground color untuk mengatur warna latar belakang. Class selector ini merupakan turunan dari class selectro ".main .content", jadi properti yang terkait dengan selectrp class ini juga termasuk properti yang terkait dengan parent selector ini.
- 4. ".main .content.dua" class selector yang digunakan unruk mendefinsikan tampilan konten satu, properti yang digunakan yaitu bacground color untuk mengatur warna latar belakang. Class selector ini juga merupakan turunan dari class selector ".main .content".
- 5. ".main .content.tiga" class selector yang digunakan unruk mendefinsikan tampilan konten satu, properti yang digunakan yaitu bacground color untuk mengatur warna latar belakang. Class selector ini juga merupakan turunan dari class selector ".main .content".

6. ".main .line" class selector ini dugunakan unruk mendefinisikan tampilan garis pemisah antar kontent, properti yang digunakan yang digunakan ialah border-top dengan value 3px solid #2a4153 untuk membuat garis horizontal

c. Eksternal Style Sheet

Format yang ketiga itu Eksternal Style Sheet, yaitu menempatkan CSS pada file yang terpisah dengan memberikan forma file .css dan dihubungkan dengan halaman html menggunakan tag link, seperti link rel="stylesheet" href="style.css" /> untuk penjelasan kodenya sama seperti format internal style sheet, perbedaannya cumin terletak pada oenempatan CSS, jika yang ini menggunakan file terpisah dari halaman htmlnya, sedangkah yang internal style sheet peletakan CSS nya terdapat di dalam tag head menggunakan teg style

Screenshoot (Hasil Running Program):

Pengenalan Cascading Style Sheets

Style Sheets merupakan feature yang sangat penting dalam membuat Dynamic HTML. Meskipun bukan merupakan suatu keharusan dalam membuat web, akan tetapi penggunaan style sheets merupakan kelebihan tersendiri

Suatu style sheets merupakan tempat dimana Anda mengontrol dan mamanage style-style yang ada, Style sheet mendeskripsikan bagaimanan tampilan document HTML di layar. Anda juga bisa menyebutnya sebagai template dari document HTML yang menggunakannnya.

Anda juga bisa membuat efek-efek spesial di web anda dengan menggunakan style sheet. Sebagai contoh Anda bisa membuat style sheet. Sebagai contoh anda bisa membuat styke sheet yang mendefinisikan style untuk ta H1 dengan style bold dan italic dan berwarna biru. Atau pada tag p yang akan di tampilkan dengan warna kuning dan menggunakan font verdana dan masih banyak lagi yang bisa Anda lakukan dengan style sheet. Secara teoritis anda bisa menggunakan style sheet technology dengan HTML. Akan tetapi pada prakteknya hanya Cascading Style Sheet (CSS) technology yang support pada hampir semua browser Karena CSS telah distandarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk digunakan di web browser